

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA DENGAN PENGGUNAAN LAYANAN BIMBINGAN  
KELOMPOK PADA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1  
KOTAGAJAH TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**INCREASE MOTIVATION TO LEARN MATH SUBJECT TO THE USE  
OF GROUP GUIDANCE SERVICES TO STUDENTS IN CLASS X SMA  
1 KOTAGAJAH SCHOOL YEAR 2012/2013**

<sup>1</sup>R.A Syifa Miftahul H (chypacweet@yahoo.com)

<sup>2</sup>Syaifuddin Latif

<sup>3</sup>Ranni Rahmayanthi Z

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine whether the motivation to learn on the subject of Mathematics can be enhanced with the use of group guidance services to students in class X SMA Negeri 1 Kotagajah. The problem in this study low student motivation to learn mathematics. The research problem is the motivation to learn on the subject of Mathematics can be enhanced with the use of group guidance services to students in class X SMA Negeri 1 Kotagajah.. The method used in this study pre-experimental method to design one-group pretest-posttest, and analyzed statistically using the non-parametric Wilcoxon test. 8 study subjects class X SMA Negeri 1 Kotagajah who have low motivation to learn mathematics. The results obtained in the study show the motivation to learn mathematics has increased significantly after the administration of guidance services group. It is shown from the results obtained pretest and posttest  $z_{hitung} = -2.521$  and  $z_{tabel} 0.05 = 4$ . Because  $z_{hitung} < z_{tabel}$  then,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, it means there is a significant difference between the 5% level of motivation to learn mathematics scores before and after a given treatment is given to the treatment group guidance services to research subjects. Conclusions of this research can be increased motivation to learn mathematics using group counseling services. Advice given to students should follow the guidance service group if you have difficulty in increasing motivation to learn mathematics. Advice to teachers guidance and counseling should be able to help students improve their motivation to learn mathematics through the use of guidance and kelompok. dan further research.*

**Keywords: Group Counseling Services, Learning Mathematics Motivation**

<sup>1</sup>Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lampung

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing Utama Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lampung

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing Pembantu Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lampung

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah motivasi belajar pada mata pelajaran Matematika bisa ditingkatkan dengan penggunaan layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kotagajah. Masalah dalam penelitian ini motivasi belajar Matematika siswa rendah. Permasalahan penelitian ini apakah motivasi belajar pada mata pelajaran Matematika bisa ditingkatkan dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kotagajah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode pre eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*, dan dianalisis dengan statistik non parametrik menggunakan uji Wilcoxon. Subyek penelitian 8 orang siswa yang memiliki motivasi belajar Matematika yang rendah. Hasil yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan motivasi belajar Matematika mengalami peningkatan yang signifikan setelah pemberian layanan bimbingan kelompok. Hal ini ditunjukkan dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh  $Z_{hitung} = -2,521$  dan  $Z_{tabel\ 0,05} = 4$ . Karena  $Z_{hitung} < Z_{tabel}$  maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat perbedaan signifikan dengan taraf 5% antara skor motivasi belajar Matematika sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan dengan layanan bimbingan kelompok kepada subyek penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini motivasi belajar Matematika dapat ditingkatkan menggunakan layanan bimbingan kelompok. Saran diberikan kepada siswa hendaknya mengikuti layanan bimbingan kelompok jika mengalami kesulitan dalam meningkatkan motivasi belajar Matematika. Saran kepada guru bimbingan dan konseling hendaknya dapat membantu siswa meningkatkan motivasi belajar Matematika melalui penggunaan layanan bimbingan dan kelompok. dan peneliti selanjutnya.

Kata kunci : Layanan Bimbingan Kelompok, Motivasi Belajar Matematika

## PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar (Sardiman A.M, 2011:75). Aktivitas belajar siswa di sekolah salah satunya adalah belajar Matematika. Pelajaran Matematika sangatlah penting karena pada faktanya, Matematika kita pakai dalam kegiatan sehari-hari seperti dalam kegiatan perdagangan, ekonomi,

teknologi, dan lain sebagainya. Dalam ilmu-ilmu sains khususnya, betapa matematika itu memiliki peranan yang cukup penting.

Berdasarkan hasil observasi awal, khususnya pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kotagajah Tahun Pelajaran 2012/2013 didapatkan informasi mengenai siswa yang memiliki motivasi belajar Matematika rendah. Hal ini dapat diketahui dari beberapa siswa yang kurang antusias jika sedang belajar Matematika misalnya siswa tidak mendengarkan dan memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran Matematika, jarang bertanya kepada guru, lebih memilih mengobrol dan mengganggu temannya yang sedang belajar Matematika, tidak mengerjakan tugas Matematika, mengerjakan pekerjaan rumah (PR) Matematika di sekolah, mencontek pada saat ulangan Matematika. Bimbingan konseling terdapat beberapa layanan yang dapat diberikan seorang guru bimbingan konseling untuk membantu siswa agar dapat menyelesaikan masalah, termasuk masalah dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Inggris, salah satu layanan itu adalah layanan bimbingan kelompok.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Motivasi belajar Matematika siswa rendah” maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “ Apakah Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Bisa Ditingkatkan Dengan Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Kotagajah ?”

### **Motivasi Belajar Matematika**

Menurut (Sardiman A.M 2011:75) “ Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar”. Pengertian menurut Sardiman itu juga menguatkan pengertian motivasi menurut Donald (Sardiman A.M, 2011) yang mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “ feeling” dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan. Hal ini juga sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Maslow (Sardiman, 2011:78) bahwa setiap individu memiliki tingkat kebutuhan yang dikenal dengan piramida hierarki kebutuhan.

Teori yang dinyatakan oleh Maslow (Sardiman A.M, 2011:81) bahwa setiap individu memiliki tingkat kebutuhan yang dikenal dengan piramida hierarki kebutuhan. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan dorongan untuk belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi itu dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

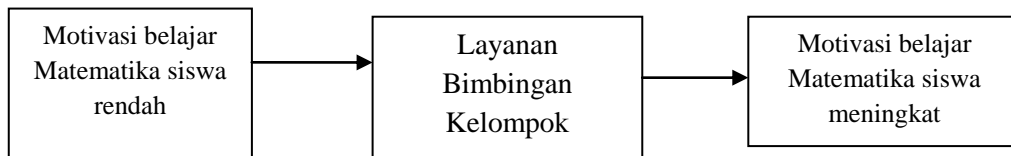
### **Bimbingan Kelompok**

Bimbingan kelompok adalah kegiatan yang diberikan kepada kelompok individu yang mengalami masalah. Bimbingan kelompok pada dasarnya tidak mementingkan hasil berupa simpulan-simpulan (misalnya pada kegiatan diskusi), yang penting dalam bimbingan kelompok adalah apakah individu yang bersangkutan telah memperoleh sesuatu yang berguna bagi perkembangan dirinya berkat keikutsertaannya dalam dinamika kelompok yang berkembang dalam kegiatan bimbingan kelompok (Hartinah, 2009: 6-7).

Sedangkan menurut (Prayitno, 2004:1) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan layanan konseling yang diberikan secara kelompok dengan mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal umum yang berguna bagi pengembangan pribadi dan/atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta kegiatan kelompok.

Berdasarkan beberapa pengertian bimbingan kelompok di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok, yaitu adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, saran dan sebagainya, dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi-informasi yang bermanfaat agar dapat membantu individu mencapai perkembangan yang optimal, baik itu dalam menyusun rencana maupun pengambilan keputusan yang tepat.

Kerangka pemikiran penelitian ini dapat di gambarkan seperti berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penelitian.

Gambar 1.1 tersebut memperlihatkan bahwa pada awalnya siswa memiliki motivasi belajar rendah pada pelajaran Matematika kemudian peneliti mencoba untuk mengatasi masalah motivasi belajar Matematika siswa yang rendah tersebut dengan penggunaan layanan bimbingan kelompok yang memiliki tujuan meningkatnya motivasi belajar Matematika siswa yang rendah .

## **METODE PENELITIAN**

Bentuk eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-eksperimental dengan *One-Group Pretest-Posttest Design* karena penelitian ini tanpa menggunakan kelompok kontrol dan design ini terdapat pretes sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok, dengan demikian hasil peningkatan motivasi belajar Matematika dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah diberi layanan bimbingan kelompok. Prettes dan posttest menggunakan skala motivasi belajar Matematika.

### **Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah 8 siswa kelas X SMA Negeri 1 Kotagajah yang memiliki motivasi belajar Matematika rendah. Untuk mendapatkan subjek penelitian berdasarkan hasil wawancara kepada guru bimbingan konseling dan guru bidang studi Matematika.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pokok

Teknik pokok pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala motivasi belajar Matematika.

Teknik penunjang menggunakan wawancara dan observasi, wawancara dilakukan kepada guru bimbingan konseling dan guru bidang studi Matematika yang

dijadikan sumber data dalam pengambilan subjek penelitian dan observasi yang dilakukan untuk melihat perkembangan perilaku subjek dalam peningkatan motivasi belajar Matematika dan dalam antusias subjek terhadap kegiatan bimbingan kelompok yang diikuti. Kemudian dianalisis menggunakan perhitungan komputersasi program SPSS.17.0. dan dibuat berdasarkan indikator dari teori Sardirman A,M.

### **Variabel Penelitian**

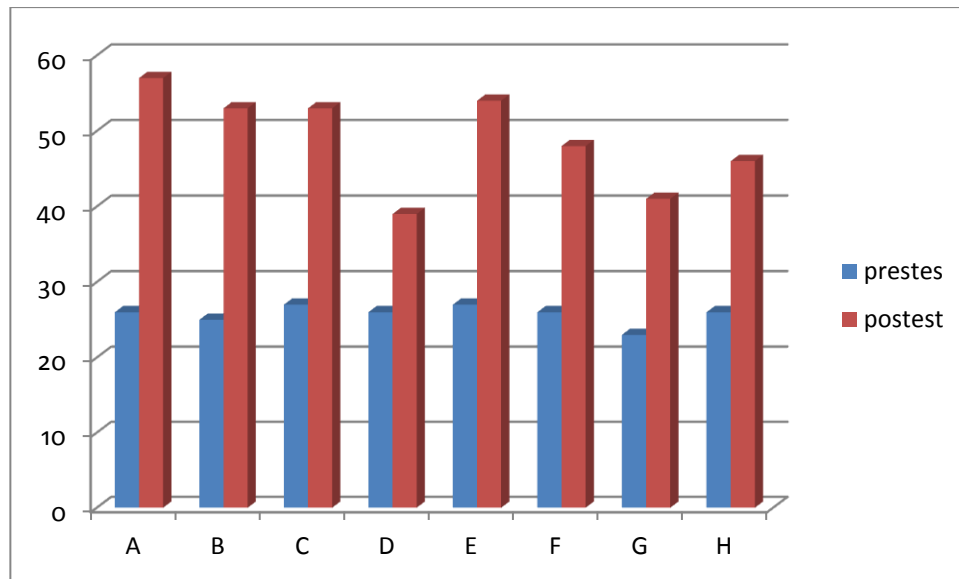
Penelitian ini memiliki dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas atau *independen variable* yaitu layanan bimbingan kelompok dan satu variabel terikat atau *dependent variable* yaitu motivasi belajar Matematika siswa rendah.

### **Definisi Operasional Variabel Penelitian**

- a. Motivasi belajar Matematika adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri untuk melakukan perubahan perilaku dalam belajar Matematika yang ditandai dengan ketekunan menghadapi tugas Matematika, keuletan menghadapi kesulitan belajar Matematika, kemandirian dalam belajar Matematika, percaya pada hal yang diyakini dalam mempelajari Matematika, senang mencari dan memecahkan soal Matematika.
- b. Definisi operasional dari bimbingan kelompok adalah kegiatan yang diberikan kepada sekelompok siswa yang memiliki motivasi belajar Matematika rendah yang bertujuan agar siswa yang motivasi belajar Matematika rendah bisa ditingkatkan dengan layanan Bimbingan Kelompok.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah grafik peningkatan motivasi belajar Matematika siswa:



Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan terdapat peningkatan motivasi belajar Matematika siswa setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar Matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Kotagajah setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok meningkat dibandingkan sebelum mendapatkan layanan bimbingan kelompok. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji Wilcoxon *match Pairs Test* (menggunakan penghitungan komputerisasi program SPSS.17.0) diketahui bahwa  $z_{tabel} > z_{hitung}$  yaitu  $4 > 2,521$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Motivasi belajar Matematika siswa sebelum mendapatkan bimbingan kelompok dengan sesudah mendapatkan layanan bimbingan kelompok berbeda, karena mengalami peningkatan motivasi belajar Matematika sebesar 2,521. Hal ini terlihat dari sikap yang ditunjukkan siswa yaitu tidak keluar masuk saat pelajaran Matematika berlangsung, saling memberikan saran bagaimana kiat belajar Matematika, berusaha untuk dapat belajar Matematika lebih giat lagi, berusaha aktif di dalam kelas dan memperhatikan guru saat guru menerangkan pelajaran Matematika di dalam kelas.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan membutuhkan motivasi. Motivasi belajar Matematika dapat ditimbulkan oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Hakikat motivasi belajar Matematika adalah dorongan internal dan eksternal siswa yang sedang belajar Matematika untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Menurut (Hakim, 2005:26) “ Motivasi belajar adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu”. Pernyataan Hakim juga sesuai dengan (Sardiman A,M, 2011: 75) bahwa “Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar”.

Merujuk pada uraian di atas motivasi belajar Matematika merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa untuk menumbuhkan semangat dan rasa senang belajar Matematika dan memberikan arah pada kegiatan belajar Matematika itu agar tujuan yang dikehendaki siswa tercapai.

Hasil penelitian ini akan mengaitkan dengan hasil penelitian sebelumnya dari Febriyanti (2012) dengan judul meningkatkan motivasi belajar bahasa inggris dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas XI SMA N 5 Bandar Lampung. Subjek pada penelitian Febriyanti adalah 8 siswa kelas XI yang memiliki motivasi belajar bahasa inggris rendah, kemudian hasil dari penelitian Febriyanti adalah motivasi belajar bahasa inggris siswa yang rendah dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hasil yang didapatkan sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febriyanti (2012), namun pada penelitian ini peneliti lebih menspesifikan motivasi belajar yang diteliti yaitu motivasi belajar Matematika.



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hal ini terbukti dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh  $z_{\text{output}} = -2,521$  dan dibandingkan dengan  $z_{\text{tabel } 0,05} = 4$ . Karena  $z_{\text{hitung}} < z_{\text{tabel}}$  maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan dengan taraf signifikansi 5% antara skor motivasi belajar Matematika sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok kepada subjek. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar Matematika siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok.

### **Saran**

Saran yang dapat dikemukakan dari penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kotagajah adalah meningkatkan motivasi belajar Matematika dengan Penggunaan layanan bimbingan kelompok.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Febriyanti, Yeni, 2012. Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi. Universitas Lampung
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara
- Hartina, Sitti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: Refika Aditama.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soemanto, Wasty. 1994. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UUD RI. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*